

***THE IMPROVEMENT OF STUDENTS' CREATIVITY AND LEARNING
OUTCOMES THROUGH SONG MAKING IN YEAR VII-B
STUDENTS OF MTsN 1 WEST ACEH***

Dahniar
MTsN 1 Aceh Barat, Meulaboh, Indonesia
email: dahniarnurulakbar@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine "The Improvement of Students' Creativity and Learning Outcomes through Song Making in Year VII-B Students of MTsN 1 West Aceh ". The sample of this research was the students of Year VII-B, which the total number was 36 students. This study used Classroom Action Research (CAR) with the methods of observation, data collection, tests, documentation and data analysis. This study used two cycles to determine the improvement of students' creativity and learning outcomes through song making in Year VII-B students of MTsN 1 West Aceh. The results of this study indicated that through making songs, it can improve creativity and learning outcomes of students in Year VII-B of MTsN 1 West Aceh. As for the results, it can be seen from the learning outcomes of the students in the pre-cycle, the first and the second cycles. The students' learning outcomes in the pre-cycle was only 14 students (38.88%,) who reached the passing grade, in the first cycle, it increased to 26 students (72.22%) and in the second cycle, it was 36 students (100%) reached the passing grade.

Keywords: Creativity, Results, Learning, and Songs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Upaya Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Melalui Pembuatan Lagu Pada Siswa Kelas VII-B MTsN 1 Aceh Barat" sampel penelitian kelas VII-B yang berjumlah 36 siswa. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode observasi, pengumpulan data, tes, dokumentasi dan analisis data. Penelitian ini menggunakan dua siklus untuk mengetahui peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Melalui Pembuatan Lagu Pada Siswa Kelas VII-B MTsN 1 Aceh Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pembuatan lagu dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas VII-B MTsN 1 Aceh Barat. Adapun hasilnya, dapat dilihat hasil belajar pada pra siklus dan pada siklus I dan II. Adapun hasil belajar siswa pada pra siklus hanya 14 siswa (38,88%,) tuntas, pada siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 26 siswa (72,22%) tuntas dan pada siklus II menjadi 36 siswa (100%) tuntas.

Kata Kunci: Kreativitas, Hasil, Belajar, dan Lagu.

PENDAHULUAN

Di era global ini pendidikan menjadi salah satu hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan manusia. Pendidikan menjadi sarana penting dalam upaya meningkatkan kecerdasan anak agar menjadi harapan dan tumpuan di masa depan. Dengan pendidikan, di dalam diri anak akan tertanam pengetahuan yang membuat mereka bisa menemukan hal-hal baru yang belum pernah ada sebelumnya sehingga dapat memajukan diri sendiri dan dapat dimanfaatkan dengan bijaksana, selain itu pendidikan juga dapat menanamkan hal-hal positif sejak dini.

Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan harus dilakukan secara terpadu, sistematis, bertahap dan berkesinambungan. Dampak kemampuan keprofesionalan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi keberhasilan anak didik dalam mencapai perkembangan optimal pribadinya. Pada dasarnya seorang guru harus mengerti, memahami dan menghayati berbagai prinsip pengajaran serta tahap-tahap mengenai perkembangan anak. Faktor tersebut yang menjadikan guru dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai perkembangan anak menurut usianya.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) melibatkan beberapa komponen, yaitu: siswa, guru, tujuan pembelajaran, metode mengajar, dan media. Selain itu peranan seorang guru juga vital, dalam arti bagaimana seorang guru tersebut dapat mengembangkan potensi kegiatan pengajarannya dan potensi siswanya. Hal ini bertujuan agar penyampaian ilmu pengetahuan serta tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Keberhasilan seorang guru dapat tercapai apabila antara

guru dan siswa saling bekerjasama dengan baik, kaitannya dengan hal ini adalah kerjasama yang terjalin kompak saat KBM dikelas. Ketika guru menyampaikan materi dikelas, hendaknya siswa juga dapat menciptakan suasana yang nyaman sehingga materi dari guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Proses belajar mengajar dalam pelaksanaannya, harus menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan kondisi yang ada. Hal ini bertujuan agar tercipta suatu lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Pada pembelajaran seni budaya, dapat dikatakan bahwa pelajaran tersebut merupakan salah satu pelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan di kelas.

Namun pada kenyataannya proses pembelajaran yang terjadi tidak sesuai konteks, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni budaya rendah hal tersebut dibuktikan berdasarkan Tabel 1. Terlihat bahwa nilai hasil ujian Kompetensi Dasar setiap siswa pada salah satu materi, yaitu teknik vokal dan bernyanyi secara unison masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang mencapai 75, hal ini dilihat dari nilai hasil rata-rata ujian kompetensi dasar siswa kelas VII materi teknik vokal dan bernyanyi secara unisono selama kurun waktu dua tahun terakhir yaitu: (1) Tahun Pembelajaran 2019/2020, rata-rata nilai siswa 65; (2) Tahun pembelajaran 2020/2021 rata-rata nilai siswa 70 (guru seni budaya MTsN 1 Aceh Barat).

Tabel 1. Rata-rata Nilai Hasil Belajar Seni Budaya Kelas VII MTsN 1 Aceh Barat

Materi Pelajaran	Nilai Rata-Rata	
	Tahun Ajaran 2019/2020	Tahun Ajaran 2020/2021
teknik vokal dan bernyanyi secara unison	65	70

Sumber: Guru Seni Budaya Kelas VII MTsN 1 Aceh Barat.

Pada pembelajaran seni budaya di Sekolah Menengah Pertama (MTs/SMP) biasanya pelajaran ini terdiri dari tiga komponen pelajaran yaitu: seni rupa, seni tari, dan seni musik. Ketiga pelajaran seni ini dapat mendukung terciptanya suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, karena pelajaran seni itu melibatkan rasa tidak hanya menggunakan logika. Bagi siswa, seni dapat menumbuhkembangkan kreativitas siswa. Pelajaran seni juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk penyegaran otak setelah siswa lelah menerima pelajaran lain yang memacu siswa untuk berpikir serius. Pelajaran seni lebih bersifat santai, tujuannya agar para siswa tidak merasa tegang dalam menerima pelajaran ini. Pembelajaran seni musik pada jenjang pendidikan SMP/MTs, mengacu pada kurikulum 2013 dengan materi pokok di kelas VII pada semester gasal yaitu teknik vokal dan bernyanyi secara unisono dan pada semester genap yaitu musik ansambel. Mengacu kurikulum tersebut, perlu adanya suatu penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran agar siswa menjadi pribadi yang aktif dan berkreaitivitas tinggi sehingga mampu memenuhi tujuan pembelajaran yaitu siswa mendapatkan hasil belajar yang baik yang ditunjukkan dengan nilai yang baik pula. Materi pelajaran tersebut bertujuan

agar siswa mampu menyanyi dengan teknik vokal yang baik dan mampu mempraktekkan ansambel musik,

lebih dari itu siswa mampu mengaransir lagu yang sudah ada bahkan peneliti mengharapkan supaya siswa mampu membuat lagu sederhana berdasarkan hasil kreativitasnya sendiri. Ide kecil inilah yang mendasari peneliti untuk mengadakan sebuah penelitian yang mengkaji tentang kemampuan siswa dalam mencoba berkarya membuat lagu. Dari penjelasan tersebut, sangat dibutuhkan peranan seorang guru yang dapat bertindak sebagai fasilitator siswa. Peran guru yang dapat mengarahkan siswa, memberi penguatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan kreativitasnya menjadi karya berbentuk lagu. Kreativitas guru baik dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran hingga nantinya berujung pada meningkatkan kreativitas siswa, semua dapat dihasilkan melalui pengembangan bakat dalam proses belajar mengajar.

Untuk membuktikannya peneliti mengangkat topik “Upaya Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Melalui Pembuatan Lagu Pada Siswa Kelas VII MTsN 1 Aceh Barat” sebagai judul penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan.

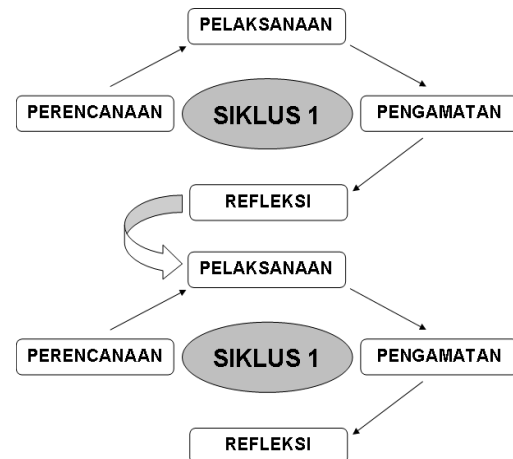
Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto 2006: 52).

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah MTsN 1 Aceh Barat ini berlokasi di Jalan Meulaboh-Kuala Bhee, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat.

Dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang melakukan tindakan. Kolaborasi juga dapat dilakukan oleh dua orang guru, yang dengan cara bergantian mengamati. Ketika sedang mengajar, dia adalah guru, ketika sedang mengamati, dia adalah seorang peneliti. (Arikunto dkk, 2010:17). Adapun alasan menggunakan penelitian tindakan kelas, adalah:

1. Dengan menggunakan PTK, guru akan lebih peka dan tanggap dalam melakukan proses pembelajaran.
2. Dalam tahapan PTK, guru akan lebih mudah untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses pembelajaran melalui rangkaian kegiatan untuk menunjang pembelajaran yang memiliki kualitas.

Suharsimi Arikunto (2006: 16) mengemukakan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Berikut skema dari proposal penelitian:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

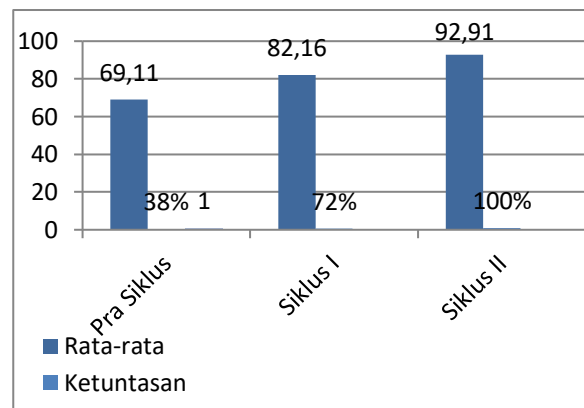
Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dikelas VII-B MTs Negeri 1 Aceh Barat yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Dari data 2 siklus diatas dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik. Sehingga dengan diterapkannya pembuatan lagu dalam pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran seni budaya dengan materi pembuatan lagu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-B MTs Negeri 1 Aceh Barat. Hal ini dapat dilihat dari kreatifitas dan hasil belajar seni budaya melalui pembuatan lagu adalah sebagai bukti keberhasilan penggunaan pembuatan lagu ini dalam pembelajaran berlangsung. Dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel. 2. Nilai Per Siklus Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Afif Fatin	84	84	85
	Alif	80	96	
2	Nofrizal			90
3	Amira	72	92	90

	Saputri			
4	Cici Nazura	84	84	90
5	Desi Khairani	56	80	90
6	Dinda Niswatul. M	48	96	95
7	Dzakiratul Faizah	80	84	90
8	Fadhillah Al Hafiz	48	72	85
9	Farhan	84	92	90
10	Haikla Munar	48	64	90
11	Hanif	56	84	85
12	Irhamisyah	72	80	95
13	Khairil Munada	48	96	80
14	Khalid	48	52	95
15	Khalil Munazar	48	84	85
16	Khairiati	96	92	95
17	M. Arief	84	96	85
18	M. Ersal	56	72	95
19	M. Haikal	92	84	85
20	M. Ikhsan	48	64	85
21	Muharis Maulana	72	92	85
22	Nada Hafizah	56	52	90
23	Naila Luthfia	84	72	90
24	Patia Agustina	96	92	75
25	Resky Syaska	56	80	95
26	Riska Wida	72	84	85
27	Rizki Darma	56	92	95
28	Rizki Satrina	48	64	90
29	Safa Kasmira	84	84	85

30	Syafa'atul Husna	92	92	85
31	Syahira	56	72	85
32	Syarif	72	84	85
33	Teuku Ronald	56	92	90
34	Wahuyuna	92	92	95
35	Zaki	72	84	95
36	Zuhratun Nafis	92	82	80
	Jumlah	2.488	2.958	3.345
	Rata-rata	69,11	82,16	92,91
	Presentasi Siswa diatas KKM	38,88%	72,22%	100%



Gambar 2. Nilai Per Siklus Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan table.2 dan gambar.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar dengan rata-rata nilai pada pra siklus 69,11, siklus I menjadi 82,16 dan pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar menjadi 92,91 Berdasarkan data perolehan hasil belajar tersebut dapat diketahui bahawa pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan melalui penggunaan lagu berhasil meningkatkan

keaktifitas dan hasil belajar siswa kelas VII-B MTs Negeri 1 Aceh Barat.

Hasil penelitian tindakan kelas ini memperoleh hasil sebagaimana sudah disampaikan. Berikut ini akan dijabarkan hasil penelitian dari pra siklus ke siklus I dan siklus II:

1. Pra Siklus

Sebelum melalui pembuatan lagu, hasil belajar siswa melalui *Pre Test* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai kriteria batas KKM, dengan nilai keseluruhan 2.488 dengan rata 69,11. Sebanyak 22 siswa belum tuntas hasil belajar mencapai batas KKM. Batas KKM MTs Negeri 1 Aceh Barat untuk mata pelajaran seni budaya materi membuat lagu adalah 75 Sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 14 siswa.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa guru jarang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik sehingga siswa tidak monoton dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini menjadi salah satu faktor kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya inovasi belajar yang dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga adanya peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan melalui pembuatan lagu pada siklus I dan siklus II.

2. Siklus I

Proses pembelajaran yang terlaksana pada siklus I, peneliti pembuatan lagu dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian siklus I ini mencakup 4 tahapan yakni tahap

perencanaan, tahap observasi atau pengamatan dan tahap refleksi.

Pada siklus I ini mengalami peningkatan hasil belajar dibanding pada hasil belajar *pre test*. Hal ini dapat terjadimelalui pembuatan lagu. Dengan hasil belajar siswa dengan nilai keseluruhan mencapai 2958 dengan nilai rata-rata 82,16 Hal ini, terjadi peningkatan hasil belajar sesudah menggunakan metode pembelajaran dibandingkan sebelum penggunaan pembuatan lagu di pra siklus yaitu dari 2.448. Adapun ketuntasan siswa mencapai 72,22% atau 26 siswa tuntas, tapi masih ada 27,77% atau 10 siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM dari jumlah 36 siswa dikelas VII-B MTs Negeri 1 Aceh Barat.

3. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II peneliti menutupi kekurangan maupun kendala yang terjadi selama proses pembelajaran siklus I. proses pembelajaran siklus II masih sama dengan siklus I dengan melalui pembuatan lagu dalam pembelajaran dengan materi membuat lagu. Data yang diperoleh pada pembelajaran siklus II dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar sebesar 100% dari siklus I. hasil belajar siswa kelas VII-B pada siklus II yaitu 100% (36 siswa) tuntas. Dengan persentase hasil siswa yang diperoleh siswa pada siklus II telah memenuhi target mencapai nilai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MTs Negeri 1 Aceh Barat dan juga sudah mencapai target secara klasikal sebesar 92,91%.

KESIMPULAN

Pada hasil penelitian tindakan kelas (PTK) di MTs Negeri 1 Aceh Barat dapat disimpulkan bahwa melalui pembuatan lagu pada mata pelajaran seni budaya materi membuat lagu dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa di Kelas VII-B MTs Negeri 1 Aceh Barat. Hal ini, dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa di tiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar. Mulai dari pra siklus sampai ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar.

Hal ini dapat dilihat dengan adanya pencapaian persentase hasil belajar mata pelajaran seni budaya materi membuat lagu secara klasikal sudah melampaui batas ketuntasan yang terbukti pada siklus II. Dengan rincian: pada pra siklus siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 14 siswa dari 36 siswa dengan persentase ketuntasan sebanyak 38,88%, kemudian siklus I siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 26 siswa dari 36 siswa dikelas VII-B dengan persentase ketuntasan sebanyak 72,22% dan siklus II siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 36 siswa dikelas VII-B dengan persentase ketuntasan hasil belajar sudah melampaui batas pencapaian secara klasikal yaitu 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, Zaenal. 2008. *Peneitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Budi, Setyo dkk. 2007. *Seni Budaya Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Clegg, Brian dan Paul Birch. 2001. *76 Cara Instan Meningkatkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Darsono dkk, 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV IKIP Semarang Press
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Djuhari, O. Setiawan. 2001. *Pedoman Penulisan Skripsi Tesis Disertasi*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Evans, James. 1994. *Berfikir Kreatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Esa Putra, Adjie. 2008. *Model Model Mengajar*. Bandung: Diponegoro.
- 1990. *Model Model Mengajar*. Bandung: Diponegoro Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta
- Andy Hamalik, Oemar. 1985. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.

- 2001. Media Pendidikan. Bandung: Penerbit Alumni.
- Hartono. 2011. Modul PLPG Penelitian Tindakan Kelas. Surakarta: PSG Rayon 113 Universitas Sebelas Maret.
- Jamalus. 1988. Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik. Jakarta: P2PLPTK.
- Kusnandar. 2007. Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martopo. 2006. "Paradigma Baru Pendidikan Seni", Jurnal Harmonia Volume VII. Semarang: FPBS UNNES.
- Moleong, J Lexy. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanti, Ruth Dwi. 2006. Teknik Pernafasan dan Olah Vokal, Makalah. Yogyakarta: Sekolah Menengah Musik.
- Rudi, MY. 2008. Panduan Olah Vokal. Yogyakarta: PT. Media Pressindo.
- Rochaeni. 1989. Seni Musik III. Bandung.: Ganesa Exact.
- Santoso, Rukky. 2002. Mengembangkan Otak Kanan Anak-Anak. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. Soenarno, Adi. 2006. Creativity Games. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sudarsono. 1991. Pendidikan Seni Musik. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukohardi. 1987. Teori Musik Umum. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sumaryanto, F. Totok, Pembelajaran Ketrampilan Bermain Musik di Sekolah, dalam Harmonia volume VI/Mei-Agustus 2006. Semarang: Sendratasik Unnes.
- Timpe, A. Dale. 1987. Kreativitas. Terjemahan Cikmat, Sofyan. 2000. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wagiman, Joseph. 2005. Teori Musik I. Buku Ajar. Semarang. PSDTM: Universitas Negeri Semarang.
- Winarno, Surachmad. 1995. Metode Penelitian. Bandung : Tarsito.